

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode merupakan bagian yang sangat penting dan memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil tindakan dari suatu penelitian terutama dalam mengumpulkan data, karena data yang dihasilkan dalam suatu penelitian merupakan gambaran dari objek penelitian. Menurut Endaswara (2013:8) menjelaskan bahwa “Metode penelitian sastra merupakan cara yang dipilih oleh peneliti dengan mempertimbangkan bentuk isi, dan sifat sastra sebagai objek kajian”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Peneliti menggunakan metode ini dalam penelitian ini karena sesuai dengan tujuan penelitian yang berkaitan dengan pendeskripsian objek penelitian berdasarkan fakta yang tampak adanya. Menurut Siswanto (2016:56) menjelaskan bahwa “Metode deskriptif diartikan sebagai strategi pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (novel, drama, cerita pendek, puisi) berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, disimpulkan metode deskriptif merupakan cara ilmiah untuk mendeskripsikan suatu objek penelitian memanfaatkan fakta-fakta sebagaimana adanya. Peneliti menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan nilai religius yang berhubungan dengan Tuhan dan nilai religius yang berhubungan dengan sesama manusia yang terdapat di dalam novel *Harapan di Atas Sajadah* karya Mawar Malka.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Sugiyono (2015:9) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek ilmiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) penelitian ini adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi".Sejalan dengan pemaparan di atas Sujarweni (2014:19) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati dari sudut pandang yang utuh, komperhensif, dan holistik.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman makna yang lebih deskriptif dan mengungkapkan informasi atau menganalisis nilai religius yang dikaji dan diuraikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat dan tidak dalam bentuk angka-angka maupun hitungan.

Berdasarkan pemaparan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena sesuai dengan bentuk kata-kata atau kalimat bukan berupa angka-angka. Peneliti meneliti tentang kata-kata yang mendeskripsikan nilai religius yang terdapat di dalam novel *Harapan di Atas Sajadah* karya Mawar Malka.

B. Latar Penelitian dan waktu penelitian

Latar penelitian adalah tempat dimana dilaksanakannya suatu penelitian. Sedangkan waktu penelitian adalah dari sejak melakukan observasi awal dari persiapan skripsi sampai laporan penelitian.

Penelitian ini tidak terikat dengan tempat dan waktu tertentu atau bersifat fleksibel.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi peneliti akan melakukan penelitian. Tempat penelitian ini tidak terikat dengan tempat tertentu, penelitian ini dilakukan secara fleksibel atau bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja. Tidak ada batasan mengenai tempat yang digunakan peneliti selama penelitian atau menganalisis data selama tempat itu mendukung proses penelitian. Hal ini dikarenakan objek yang dianalisis berupa teks dialog dan narasi dari sebuah novel. Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan IKIP PGRI Pontianak dan SMA Pancasila Kecamatan Sungai Kakap.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dibuat agar mempermudah dan membantu dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian ini terarah dan berjalan dengan lancar sesuai dengan target peneliti. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 1 bulan, pada bulan Januari 2023 peneliti mengajukan Outline kepada dosen pembimbing utama, selanjutnya pada awal bulan Februari peneliti membuat skripsi. Pada minggu ke IV Februari peneliti melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing ke II.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, bisa berupa angka, lambang atau sifat. Sedangkan sumber data adalah salah satu pertimbangan dan memilih masalah penelitian.

1. Data Penelitian

Data penelitian adalah informasi atau bahan penelitian yang didapatkan dari sumber data. Data dapat berupa angka, peristiwa, kata-kata, frasa dan kalimat yang diperoleh dari hasil tes, wawancara, pengamatan, dan studi pustaka. Sujarweni (2020:89) menjelaskan bahwa “Data merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh dari lapangan dan digunakan sebagai bahan penelitian”.

Jadi, data dalam skripsi ini adalah sekumpulan informasi yang ditemukan oleh peneliti dan masih harus dilakukan pengolahan data agar menghasilkan informasi atau menghasilkan pengetahuan dari data yang telah diperoleh.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah sumber yang dijadikan sebagai objek penelitian. Menurut Sujarweni (2020:73) mengatakan bahwa “Sumber data adalah Subjek dari mana data penelitian itu diperoleh”. Sumber data adalah subjek penelitian di mana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat, dan sebagainya.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah kumpulan catatan yang berisi hasil observasi penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Harapan di Atas Sajadah* karya Mawar Malka yang terdiri dari 542 halaman yang diterbitkan oleh Wahyuqolbu Maret-2018, guru Bahasa Indonesia dan Siswa yang ada di SMA Pancasila Sungai Kakap.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Alat pengumpulan data adalah alat yang menggunakan cara umum untuk mengumpulkan data.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang berhubungan dengan cara untuk memperoleh data. Menurut

Sugiyono (2015:224) mengatakan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling tepat untuk mencapai tujuan dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumenter, teknik wawancara dan teknik observasi. Untuk pengumpulan data yaitu:

a. Teknik Studi Dokumenter

Studi dokumenter merupakan cara mengumpulkan data yang berbentuk dokumen. Menurut Sugiyono (2017:329) mengatakan bahwa “Studi dokumenter merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu yang berupa tulisan, gambar, biografi atau karya-karya monumental dari seseorang”. Sedangkan menurut Arikunto (Saleh Sirajuddin 2016:68) “Metode dokumentasi merupakan pencarian data mengenai hal-hal atau variasi berupa buku, surat kabar, notulen, majalah dan lain sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa teknik studi dokumenter adalah teknik pengumpulan data yang memberikan informasi terhadap objek penelitian berupa gambar, dokumen atau catatan penting.

b. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk instrumen pengumpulan data yang biasanya digunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif. Teknik wawancara bisa juga digunakan sebagai metode pelengkap pada penelitian kuantitatif Menurut Sugiyono (2016:317) “Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Sedangkan menurut Saleh Sirajuddin (2017:61) “Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal atau percakapan

tidak langsung yang bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti. Agar proses wawancara berjalan dengan lancar sesuai keinginan pewawancara (peneliti) maka peneliti harus membekali diri dengan pengetahuan dan wawasan mengenai strategi wawancara itu sendiri.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik wawancara adalah teknik dengan cara tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai dengan menemui secara langsung orang yang memiliki informasi yang dibutuhkan sesuai tema yang akan dibahas.

c. Teknik Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati secara langsung (subyek) penelitian dan merekam peristiwa. Menurut Saleh Sirajuddin (2017:65) menyatakan bahwa “Metode digunakan oleh peneliti agar peneliti memperoleh pengalaman langsung dan dijadikan sebagai alat dalam melakukan uji kebenaran”. Maka melakukan observasi dengan membawa instrument menggunakan alat bantu untuk melakukan proses observasi.

Berdasarkan pengertian pendapat di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa teknik observasi adalah teknik dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala pada objek penelitian.

d. Teknik Catat

Teknik catat adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu dengan mencatat atau menulis data yang ditemukan. Menurut Edi Subroto (Damayanti 2018:270) mengungkapkan bahwa “Teknik catat adalah mengadakan pencatatan terhadap data yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian”. Sejalan dengan Nisa (2018:221) “Teknik catat

adalah menyediakan data dengan mencatat data-data yang diperoleh”.

Berdasarkan pendapat di atas, disimpulkan bahwa teknik catat merupakan teknik yang digunakan untuk mencatat kata atau kalimat yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Alat pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah manusia (peneliti sendiri) dan kartu pencatat data. Menurut Sugiyono (2018:305) mengatakan bahwa “Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri”. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan di atas, maka diperlukan alat pengumpulan data yang sesuai dengan teknik dan jenis data yang hendak diperoleh. Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, pedoman wawancara dan pedoman observasi:

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan dengan menyediakan dokumen-dokumen dengan bukti yang akurat. Menurut Sugiyono (2016:329) mengatakan bahwa “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan implementasi nilai religius pada novel Harapan di Atas Sajadah karya Mawar Malka di SMA Pancasila kelas XII Kecamatan Sungai Kakap. Selain itu, peneliti juga menggunakan kartu pencatat data untuk mempermudah peneliti dalam mengelompokkan data pada novel Harapan di Atas Sajadah yang diteliti yaitu dengan mencatat hasil data yang diperoleh.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek yang harus dibahas, sekaligus menjadi daftar pengecekan apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Pedoman wawancara adalah panduan yang digunakan untuk melakukan wawancara secara langsung terhadap responden sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2015:138) menyatakan bahwa “Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti handphone, gambar, brosur, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar”. Sedangkan menurut Haryoko, dkk (2020:141) “Pedoman wawancara merupakan kelengkapan peneliti kualitatif yang sering disiapkan oleh peneliti sebagai panduan atau pedoman dalam melakukan wawancara”.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pedoman wawancara merupakan panduan dalam melakukan kegiatan wawancara yang telah terstruktur dengan menggunakan alat bantu untuk melakukan proses wawancara. Proses wawancara dilakukan peneliti dengan guru di SMA Pancasila Kecamatan Sungai Kakap yang bertujuan untuk mendapatkan data terkait implementasi nilai religius pada novel Harapan di Atas Sajadah.

c. Pedoman Observasi

Observasi adalah proses pemeriksaan dokumen dapat memberi informasi secara tepat dan akurat, maka diperlukan pedoman atau panduan yang akan mengarahkan pemeriksa terhadap aspek yang perlu dilakukan secara sistematis. Sugiyono (2015:145) menjelaskan bahwa “Observasi

merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”. Sedangkan menurut Haryoko, dkk (2020:144) “Pedoman observasi merupakan petunjuk yang perlu disiapkan oleh peneliti sebagai acuan atau panduan dalam melakukan kegiatan observasi di lapangan”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pedoman observasi merupakan panduan untuk melakukan observasi dengan menggunakan alat bantu untuk melakukan proses observasi. Proses observasi dilakukan peneliti dengan peserta didik kelas XII di SMA Pancasila Kecamatan Sungai Kakap yang bertujuan untuk mengamati bagaimana pemahaman siswa tentang karya sastra Indonesia dan penerapan nilai religius pada novel Harapan di Atas Sajadah.

d. Kartu Data

Kartu data merupakan alat bantu untuk mencatat data yang ditentukan sesuai dengan masalah penelitian. Samsudin (2019:72) mengatakan bahwa “Kartu data berisi sejumlah aspek yang dikaji sehingga tiap aspek kajian memiliki satu bagian kartu data”. Instrument ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa contoh-contoh kalimat yang termasuk ke dalam nilai religius.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan prosedur yang digunakan peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Menurut “Afifuddin dan Saebani (2018:145) mengatakan bahwa “Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat

berupa catatan lapangan dengan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biologi, artikel, dan sebagainya”, Sejalan dengan Sugiyono (2015:244) “Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotetis”. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian isi.

Teknik kajian isi adalah pendeskripsian secara objektif dan sistematis dari sebuah buku atau dokumen yang dilakukan sebagai usaha untuk menarik kesimpulan. Menurut Moleong (2019:220) mengatakan bahwa “Kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan prosedur untuk menarik kesimpulan yang nyata dari sebuah buku atau dokumen”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa teknik kajian isi adalah suatu teknik penelitian yang dipaparkan secara objektif dan sistematis dari sebuah buku atau dokumen yang dilakukan sebagai usaha untuk mengambil kesimpulan. Teknik yang digunakan peneliti untuk menganalisis data penelitian ini sebagai berikut:

1. Membaca secara berulang-ulang isi novel *Harapan di Atas Sajadah* karya Mawar Malka dengan cermat dan memahaminya.
2. Menentukan dan mengelompokkan data yang mencerminkan religius yang berhubungan dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam semesta dengan menggunakan kartu data sebagai alat bantu.
3. Mendeskripsikan data yang mencerminkan nilai religius dalam novel *Harapan di Atas Sajadah* karya Mawar Malka.
4. Menguji Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi teori dan diskusi dengan teman sejawat agar mendapatkan hasil analisis yang lebih objektif.

5. Hasil yang diperoleh dari pengelola data berupa deskripsi tersebut disusun dan disimpulkan menurut masalah yang telah ditemukan sebelumnya.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu penelitian yang dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan, guna menjamin validitas data yang akan diperoleh dalam penelitian dan dapat menjadi bahan pertimbangan dari seseorang yang menerima informasi. Adapun teknik keabsahan data yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi Teori

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu dan membandingkan data dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teori sebagai pemeriksaan keabsahan data. Menurut Afifuddin dan Saebani (2018:144) “Triangulasi teori adalah penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.”. Sedangkan menurut Sugiyono (2016:372) “Triangulasi dalam kredibilitas diartikan sebagai teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Teknik triangulasi yang banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan peneliti menggunakan teknik triangulasi teori dengan cara memanfaatkan teori-teori yang ada dan dianggap relevan dengan data penelitian. Teori-teori tersebut digunakan untuk menguatkan keyakinan peneliti mengenai kebenaran data yang dianalisis yaitu nilai religius dalam novel *Harapan di Atas Sajadah* karya Mawar Malka.

2. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik pemeriksaan keabsahan data melalui pemeriksaan rekan sejawat merupakan salah satu cara Yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan penelitian. Menurut Samsu (2017:120) pemeriksaan rekan sejawat adalah suatu proses ketika seorang peneliti mempublikasikan hasil penelitian yang diperolehnya dengan teman-teman dilakukan suatu diskusi analisis yang bertujuan untuk menelaah aspek-aspek penemuan yang mungkin masih bersifat implisit.

Pemeriksaan rekan sejawat melalui diskusi dilakukan bersama teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Pontianak angkatan 2019 yaitu Meta Aulia dan Tia Anggreni. Proses dilaksanakannya diskusi di lingkungan rumah peneliti. Alasan peneliti memilih Meta Aulia yaitu, 1) sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif, 2) sudah banyak mendapatkan bimbingan oleh dosennya. Alasan peneliti memilih Tia Anggreni yaitu, 1) sama-sama menggunakan pendekatan Sosiologi sastra, 2) sama-sama penelitian sastra dan 3) sudah banyak mendapatkan bimbingan oleh dosennya.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengecekan keabsahan data melalui rekan sejawat sebagai berikut :

1. Rekan sejawat membaca novel *Harapan di Atas Sajadah* karya Mawar Malka.
2. Rekan sejawat membaca klasifikasi yang dibuat peneliti.
3. Peneliti dan rekan sejawat mendiskusikan klasifikasi data tersebut.
4. Peneliti dan rekan sejawat menyimpulkan hasil diskusi tersebut.